

PENGARUH PELATIHAN BUDIDAYA LELE TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MASYARAKAT SUI KUNYIT HULU

M. Asbullah¹; Imelda Barus²; Al-Amin³; Irnayenti⁴

Universitas Tama Jagakarsa Jakarta^{1,2}; Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil

Djambek Bukittinggi³; UIN Mahmud Yunus Batusangkar⁴

Email : muhammadasbullah426@gmail.com¹; imeldabarustama@gmail.com²;

daffapramuda7@gmail.com³; irnayenti234@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pelatihan kewirausahaan merupakan keterampilan yang penting dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minat dalam pelatihan kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah populasi sebanyak 58 peserta dengan seluruh anggota populasi sebagai sumber data. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu komunikasi tidak langsung dengan alat berupa angket dan kuisioner. Dan analisis menggunakan SPSS. Hasilnya bahwa sangat setuju dengan frekuensi pelatihan budidaya lele yang menyatakan bahwa pelatihan lele sebelumnya pelatihan sangat baik.

Kata kunci : Pelatihan; Minat; Wirausaha

ABSTRACT

Entrepreneurship training is an important skill and the purpose of this study was to find out interest in entrepreneurship training. The method used is quantitative with a descriptive approach. The total population is 58 participants using enumeration, namely all members of the population as a data source. The technique used for data collection is indirect communication with tools in the form of questionnaires and questionnaires. And analysis using SPSS. The result is that it strongly agrees with the frequency of catfish farming training which states that the previous catfish training was very good.

Keywords : Training; Interest; Entrepreneur

PENDAHULUAN

Islam menganjurkan manusia untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk bercocok tanam, berkebun, berbisnis dan berwirausaha untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Terkait hal ini di jelaskan dalam Al-quran Qs. Al-juma'ah Ayat 10. Menurut Tahir bin Ashur, ayat di atas menegaskan: maka ketika selesai sholat, maka jika kamu kemudian bertebaran di muka bumi untuk tujuan apapun yang Allah izinkan dengan ikhlas mencari sebagian dari nikmatnya sangat melimpah dan tidak mungkin kamu mengambil semuanya dan mengingat bahwa Dialah itu Maha Kuasa. Berlimpah-jangan memberi Keseriusan mencari rahmat-Nya memperlambat Anda, ingatlah saat demi saat dan di setiap tempat di hati Anda atau di lidah Anda yang

Anda lakukan cukup beruntung untuk mendapatkan apa yang Anda rindukan. untuk .(Effendi, 2020)

Seorang wirausahawan adalah inovator dengan kemampuan naluriah untuk melihat objek material dengan cara ini kemudian terbukti benar, gairah dan Kemampuan untuk membuat pola pikir tidak berubah, dan memiliki bertahan melawan oposisi.(Chahyono & others, 2023) Berkaitan dengan hal tersebut, saat ini dunia wirausaha mulai banyak digemari oleh masyarakat yang ditandai dengan banyak dibukanya berbagai jenis usaha baru yang bervariasi jenisnya, Hal tersebut menandakan bahwa kewirausahaan mempunyai peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk menciptakan wirausahawan- wirausahawan baru dikalangan masyarakat Sui Kunyit Hulu dan Kepala desa sangat mendukung lebih jauh dengan mengadakan berbagai pelatihan kewirausahaan. Sebelumnya pemerintah setempat juga mengadakan pelatihan wirausaha Bagi Ibu-ibu dibidang Kuliner yang bekerjasama dengan Balai Lemabaga Pelatihan Kerja Indoneisa (BLKI). Pelatihan ini agar memberi dampak kepada para peserta memiliki keterampilan, kreatif, inovatif dan pandangan luas yang nantinya diharapkan mampu membangun usaha yang mampu bersaing dengan pengusaha lainnya.

Budidaya lele adalah bisnis dengan peluang bisnis yang bagus dan ide bisnis yang menarik untuk dipelajari. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang ingin mengkonsumsi lele dan semakin banyaknya perusahaan kuliner yang memiliki lele mentah tentunya membuat bisnis ini semakin menjanjikan. Budidaya ikan lele juga bisa dilakukan di kolam terencana, yang tentunya lebih murah dan mudah dibandingkan dengan budidaya ikan lele di kolam permanen. Bagi pedagang yang lebih sering menggunakan kolam terlindung untuk pemeliharaan ikan lele dibandingkan kolam permanen, hal ini tentunya sudah memberikan gambaran tentang kemudahan pemeliharaan ikan lele. Berdasarkan uraian di atas usaha budidaya ikan lele memiliki banyak peluang dan lebih banyak peserta yang telah mengikuti pelatihan budidaya ikan lele yang tentunya lebih memahami tentang budidaya ikan lele, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pelatihan budidaya ikan lele.

Sehingga tujuannya Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa sebelum mengikuti pelatihan lele, Untuk mengetahui minat siswa berwirausaha setelah mengikuti pelatihan lele sangkuriang, Untuk mengetahui pentingnya pelatihan silase

sangkuriang dalam kaitannya dengan kewirausahaan. Manfaatnya diharapkan dapat melengkapi literatur akademik dan menambah pengetahuan tentang minat mahasiswa dalam berwirausaha yang dipengaruhi oleh adanya pendidikan. Dalam pelaksanaannya, hal ini diharapkan menambah pengetahuan pemerintah daerah dan dapat dijadikan referensi dalam kajian tentang dampak pendidikan terhadap minat berwirausaha. Peneliti menyukai kesempatan untuk menerapkan dan mempraktikkan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi Anda dan mengetahui dampak pendidikan terhadap minat berwirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Wirausaha

Wirausahawan diartikan orang yang memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan serta berani mengambil risiko yang diperlukan dan mengoperasikan bisnis.(Misnawati et al., 2022) Kewirausahaan meningkatkan daya saing untuk mengatasi kemiskinan karena dalam kegiatan berfokus pada perubahan pola pikir dan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.(Jamu & Tauk, 2023) Kewirausahaan sebuah proses dari kelompok atau seseorang Individu berjuang untuk membuat hal yang baru, tidak tergantung pada sumber daya yang digunakan saat ini. Hal untuk mengidentifikasi peluang dan menciptakan nilai memenuhi kebutuhan dan keinginan.(Safitri, 2020)

Wirausaha adalah seorang pengusaha selalu menunjukkan bahwa dia adalah seorang penemu yang mengenali dan memahami berbagai kemungkinan; maka itu mengubah probabilitas adalah ide yang bisa dipasarkan atau diperdagangkan; selalu mencoba untuk menambahkan nilai produk perusahaan melalui manajemen waktu dan usaha, uang atau bahkan keterampilan. Pengusaha juga berani mengambil semua risiko pasar dalam pelaksanaan proses kewirausahaan.(Sukardi, 2023)

Minat

Minat dapat mengerakkan hati dan merangsang seseorang untuk bertemu atau terlibat langsung dengan benda, bahkan sebagai pengalaman afektif yang dipengaruhi oleh tindakan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebuah alasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan itu .(Yanto, 2011) Minat berarti konsumen terhadap produk dengan mencari informasi lebih lanjut tentang produk tersebut.(Fasha et al., 2022)

Minat berwirausaha dapat ditingkatkan melalui pendidikan, Dalam hal ini peran universitas melalui kurikulum bertujuan untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan. Kecuali ada yang tertarik untuk berwirausaha demi nasibnya sendiri terlepas dari orang lain dan dapat berguna bagi masyarakat dengan Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.(Insana et al., 2022) Sikap seseorang sudah mendarah daging terhadap dirinya, muncul dalam pikiran setelah mengamati dan percaya untuk melakukan hal yang sama, perlu didorong lingkungan disekitar keyakinannya untuk memulai berwirausaha.(Indrayanti & Iskandar, 2020)

Sedangkan menurut Bigot itu terdiri tiga unsur yaitu:

- 1)Kognisi yaitu pengetahuan mengenai objek yang dituju minat tersebut. ini merupakan kemampuan psikis untuk mengenal atau mengamati yang dituju.
- 2)Afeksi adalah timbulnya segala perasaan terhadap sesuatu yang disebabkan oleh rangsangan luar maupun dari dalam diri seseorang. Jika suatu objek itu dihayati sebagai yang berharga maka timbullah senang seperti kepuasan, simpati, rasa nikmat, cinta dan sebagainya.
- 3)Konasi merupakan terusanm dari kognisi dan afeksi. Unsur ini pada implementasinya dalam bentuk hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.(Abd. Rachman Abror, 1993)

Pelatihan

Pelatihan adalah Pengetahuan dalam keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan yang sangat diperlukan karena perubahan produk, dan sistem yang semakin cepat. Sebagian besar perusahaan berinvestasi karena mereka percaya itu akan menghasilkan kinerja lebih baik.(Arta et al., 2023)

Sementara itu, sesuai dengan Pasal 10 UU No. 13 Tahun 2003, magang dilaksanakan dengan memperhatikan pasar tenaga kerja dan dunia usaha, baik di dalam maupun di luar hubungan, diselenggarakan berdasarkan referensi program pendidikan. Untuk memungkinkan penyelesaian berturut-turut sesuai dengan persyaratan kualifikasi profesi, apakah tata cara penentuan persyaratan menurut ayat 2 diatur dengan keputusan menteri. Selain itu, pasal selanjutnya yaitu Pasal 11 kembali menyatakan berhak memperoleh peningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam bekerja melalui kemampuannya, dari bakat (Nugrahani et al., 2022)

Hipotesis Penelitian

Adapun yang akan diujikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada peserta pelatihan lele sebelum dan sesudah pelatihan terhadap minat berwirausaha lele.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan pada peserta pelatihan lele sebelum dan sesudah pelatihan terhadap minat berwirausaha lele.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Metode penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Didalamnya terdapat sekitar 58 Anggota Sui Kunyit Hulu. Sampel diambil dari Masyarakat responden peserta pelatihan budidaya lele. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tingkatannya adalah skala Likert.(sugiyono, 2014) Skala ini digunakan dalam ujian berbasis survei. Respon entitas digunakan untuk mengukur luas dan volume. Jenis data yang digunakan adalah jenis distribusi.(sugiyono, 2012)

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Dari hasil pembahasan deskriptif terhadap pelatihan budidaya lele (sebelum pelatihan) diperoleh 87,9%, dan jika dibandingkan dengan angka pada tabel rentang dan skor, maka hal tersebut terletak pada rentang nilai 54,7 – 67,5 dengan kategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan budidaya lele sebelum pelatihan baik. Selanjutnya juga dilakukan perhitungan terhadap minat berwirausaha Masyarakat Sui Kunyit Hulu (setelah pelatihan) berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh 62,1% dan dibandingkan dengan angka pada tabel rentang nilai dan skor, maka nilai tersebut terletak pada rentang nilai 46,4 – 55 dengan kategori sangat setuju. Sehingga diartikan minat berwirausaha Masyarakat Sui Kunyit Hulu (setelah pelatihan) sangat baik jika dibandingkan dengan minat berwirausaha sebelum mengikuti pelatihan budidaya lele.

Dari hasil perhitungan nilai koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y sebesar 0,188, karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak dengan kata lain bahwa pelatihan budidaya lele sangkuriang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha Masyarakat Sui Kunyit Hulu. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 3,1%, sisanya sebesar 96,9%. Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa hanya 3,1% minat

berwirausaha Masyarakat Sui Kuyit Hulu dipengaruhi oleh pelatihan budidaya lele, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Jika dibandingkan antara hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dengan perhitungkan melalui regresi untuk melihat pengaruh pelatihan budidaya lele sangkuriang tersebut terhadap minat berwirausaha Masyarakat Sui Kuyit Hulu, dari hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa sebelum melakukan pelatihan rentang berada pada kategori setuju (baik) dengan persentasi 87,9%, dan setelah melakukan pelatihan, minat Masyarakat Sui Kuyit Hulu meningkat pada rentang kategori sangat setuju (sangat baik) dengan persentasi 62,1%. Dari hal tersebut tampak bahwa minat berwirausaha Masyarakat Sui Kuyit Hulu meningkat dari kategori setuju (baik) menjadi rentang kategori sangat setuju (sangat baik). R square sebesar 0,031, hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelatihan budidaya lele sangkuriang kecil terhadap minat berwirausaha Masyarakat Sui Kuyit Hulu yaitu hanya sebesar 3,1%. Sisanya sebesar 96,9% bahwa minat berwirausaha Masyarakat Sui Kuyit Hulu dipengaruhi oleh faktor lain selain faktor pelatihan budidaya lele sangkuriang. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,188, ini lebih besar dari 0,05 atau 5%, jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan budidaya lele sangkuriang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat Masyarakat Sui Kuyit Hulu.

KESIMPULAN

Pada pelatihan budidaya lele (sebelum pelatihan) berkisar antara 67,6-80 dengan frekuensi 7 responden atau 12,1% sangat setuju, sedangkan sisanya bervariasi antara 54,7-67,5 untuk jumlah responden. 51 orang atau 87,9% setuju dan menyatakan bahwa pendidikan budidaya lele (sebelum pendidikan) tinggi atau baik. Dari segi minat berwirausaha masyarakat (dari segi pendidikan) antara 46,4 sampai dengan 55 dengan frekuensi sebanyak 36 responden yaitu. H. 62,1% sangat setuju, sisanya antara 37,5 dan 46,3 pada rentang frekuensi. Responden sebanyak 22 orang, i. H. 37,9% setuju dengan pendapat tersebut, menunjukkan minat masyarakat untuk berwirausaha (pendidikan lanjutan) sangat tinggi atau sangat baik. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa hipotesis bahwa pelatihan budidaya lele tidak berpengaruh nyata terhadap minat masyarakat Sui Kuyit Hulu dalam berwirausaha ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Tiara Wacana.

- Arta, D. N. C., Leuhery, F., Abubakar, H., Yusuf, M., & Cakranegara, P. A. (2023). Literature Review: Analisis Hubungan Antara Pelatihan dan Kinerja Karyawan di Sebuah Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 162–168.
- Chahyono, C., & others. (2023). *INOVASI KREATIVITAS DALAM BERWIRAUSAHA*. Azkiya Publishing.
- Effendi, O. (2020). KONTRIBUSI PEMIKIRAN MAQASID SYARI'AH THAHIR IBNU ASYUR DALAM HUKUM ISLAM. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 14(2), 253–282.
- Fasha, A. F., Robi, M. R., & Windasari, S. (2022). Determinasi keputusan pembelian melalui minat beli: brand ambassador dan brand image (literature review manajemen pemasaran). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 30–42.
- Indrayanti, W., & Iskandar, D. D. (2020). Teori Perilaku Terencana dan Minat Wirausaha Pemuda di Kabupaten Tegal. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1).
- Inzana, D. R. M., Suseno, I., & Yolanda, Y. (2022). Minat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid 19. *Sosio E-Kons*, 14(1), 45–53.
- Jamu, M. E., & Tauk, A. C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Watu melalui Kewirausahaan. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 37–43.
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., Mingvianita, Y., Lestariningsih, S. R., & Veniaty, S. (2022). PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK ANAK TUNARUNGU DENGAN PEMBUATAN SELAI NANAS. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2823–2842.
- Nugrahani, N., Kartiko, G., Andhayani, A., Amerieska, S., & others. (2022). BIMBINGAN DAN PELATIHAN ASPEK LEGALITAS USAHA DAN PERPAJAKAN PADA USAHA JASA BOGA DI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(3), 289–295.
- Safitri, R. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap minat wirausaha. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 16(1), 73–82.
- sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabet.
- sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif & R&D*. Alfabet.
- Sukardi. (2023). Analisis Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Menggunakan ServQual : Ke Arah Perbaikan Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.3052>
- Yanto. (2011). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Bertani (Studi Pada Petani di Dusun Banjar Baru Kabupaten Kubu Raya)*. IAIN Pontianak.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1. Rentang Nilai dan Kategori Skor Pelatihan Budidaya Lele (Sebelum Pelatihan)

Rentang/interval	Kategori	Fi	%
------------------	----------	----	---

67,6 – 80	Sangat setuju	7	12,1%
54,7 – 67,5	Setuju	51	87,9%
41,8 – 54,6	Ragu-ragu	0	0
28,9 – 41,7	Tidak Setuju	0	0
16 – 28,8	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	-	58	100%

Sumber data olahan spss 19

Tabel 2. Rentang Nilai dan Kategori Skor Minat Berwirausaha (Setelah Pelatihan)

Rentang/interval	Kategori	Fi	%
46,4 – 55	Sangat setuju	36	62,1%
37,5 – 46,3	Setuju	22	37,9%
28,8 – 37,6	Ragu-ragu	0	0
19,9 – 28,7	Tidak Setuju	0	0
11 – 19,8	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	-	58	100%

Sumber data olahan

Table 3. Hasil Uji Validitas Pelatihan (Sebelum Pelatihan)

Kelompok	No Item	Valid		Tidak Valid	
		Korelasi (r)	signifikansi	Korelasi (r)	Signifikansi
X1	X1.1	-	-	0,164	0,220
	X1.2	0,333	0,011	-	-
	X1.3	0,362	0,005	-	-
	X1.4	0,496	0,000	-	-
	X1.5	0,504	0,000	-	-
	X1.6	0,380	0,003	-	-
	X1.7	0,432	0,001	-	-
	X1.8	0,300	0,022	-	-
	X1.9	-	-	0,257	0,052
	X1.10	0,399	0,002	-	-
	X1.11	0,417	0,001	-	-
	X1.12	0,625	0,000	-	-
	X1.13	0,367	0,005	-	-
	X1.14	0,375	0,004	-	-
	X1.15	0,289	0,028	-	-
	X1.16	0,380	0,003	-	-

Sumber: Data SPSS versi 19

Tabel 4. Hasil uji validitas minat berwirausaha (setelah pelatihan)

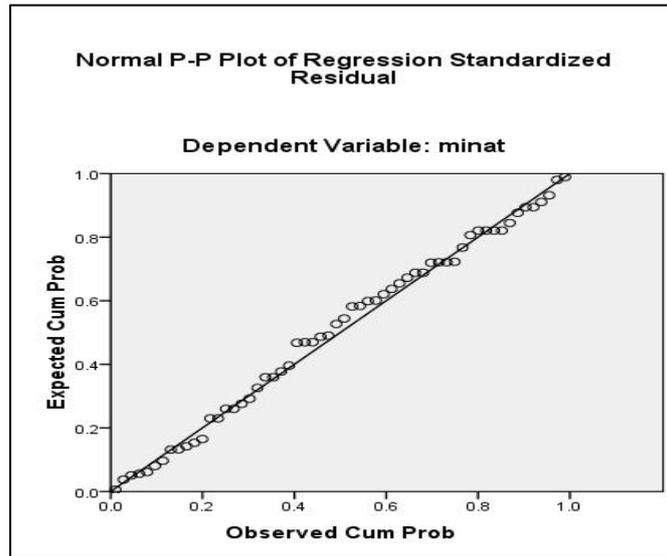
Kelompok	No Item	Valid		Tidak Valid	
		Korelasi (r)	signifikansi	Korelasi (r)	Signifikansi
Y1	Y1.1	-	-	0,076	0,571
	Y1.2	0,487	0,000	-	-
	Y1.3	0,423	0,001	-	-
	Y1.4	0,271	0,040	-	-
	Y1.5	0,549	0,000	-	-
	Y1.6	0,394	0,002	-	-
	Y1.7	0,657	0,000	-	-
	Y1.8	0,315	0,016	-	-
	Y1.9	0,507	0,000	-	-
	Y1.10	0,507	0,000	-	-
	Y1.11	0,510	0,000	-	-

Sumber: Data SPSS versi 19

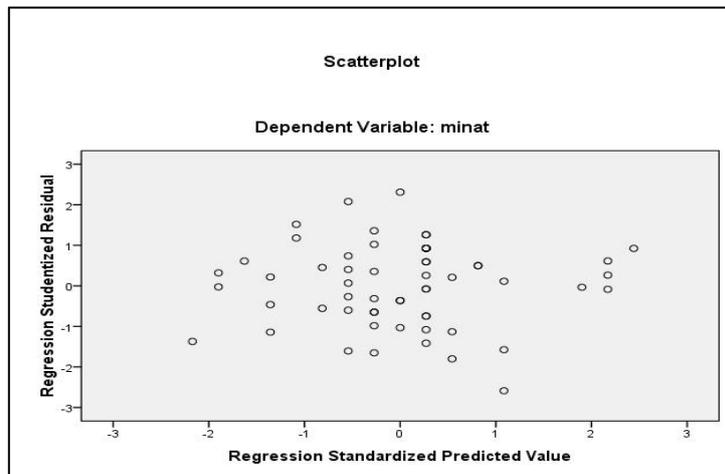
Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel/item	Cronbach's Alpha	N of Item	Hasil Reliabilitas
Pelatihan	0,623	14	Reliabel
Minat	0,606	10	Reliabel

Sumber: Data SPSS versi 19



Gambar 1. Grafik Hasil Uji Normal Probability Plot



Gambar 2. Hasil uji heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.175 ^a	,031	,013	3,019	1,699

Sumber: Data SPSS versi 19

Tabel 7. Perbandingan Nilai Durbin Watson dengan Tabel

N		DI	Du	4-du	4-dl	DW	Interprestasi
58	Nilai	1,540	1,610	2,389	2,460	1,699	Dapat dilanjutkan

Sumber: Data SPSS versi 19

Tabel 8. Hasil Nilai R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.175 ^a	.031	.013	3,019	1,699

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,207	1	16,207	1,778	.188 ^a
	Residual	510,362	56	9,114		
	Total	526,569	57			

Sumber: Data SPSS versi 19

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,128	5,981		5,873	,000
	pelatihan	,145	,109	,175	1,334	,188

Sumber: Data SPSS 19